

ABSTRAK

Erga Andika Purnama Alam: *Rehabilitasi Pecandu Narkoba dengan Pendekatan Islami (Penelitian di Pondok Remaja Inabah XV Suryalaya, Tasikmalaya).*

Alasan penelitian ini adalah ingin lebih mengetahui tentang metode rehabilitasi yang digunakan di Pondok Inabah Suryalaya, Tasikmalaya guna membuktikan kepada pembaca bahwa ada metode rehabilitasi untuk pecandu narkoba selain Rehabilitasi secara umum. Karena sebagian masyarakat lebih mengetahui rehabilitasi bisa dilakukan dengan cara medis. Namun hal tersebut terbantahkan, karena terdapat juga metode pendekatan islami guna mengobati kecanduan terhadap narkoba.

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui program khusus yang diberikan kepada pecandu narkoba yang diterapkan oleh Pondok Remaja Inabah XV Suryalaya untuk mengubah kepribadian seseorang agar tidak memakai narkoba. Lalu untuk mengetahui proses rehabilitasi dengan pendekatan islami bagi pecandu narkoba di Pondok Remaja Inabah XV Narkoba Suryalaya, Tasikmalaya. Kemudian untuk mengetahui perubahan dari hasil proses rehabilitasi dengan pendekatan islami terhadap pecandu narkoba di Pondok Remaja Inabah XV Narkoba Suryalaya, Tasikmalaya yang telah dibina.

Penelitian ini didasari pada teori rehabilitasi dan pecandu narkoba. Rehabilitasi merupakan suatu proses pemulihan terhadap individu agar menjadi lebih baik. Sedangkan pecandu narkoba merupakan individu yang sedang menggunakan narkoba secara terus menerus dan tidak bisa berhenti dalam keadaan apapun. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian yang didapatkan adalah program khusus yang diberikan oleh pembina kepada abibah yaitu dengan mewajibkan melakukan Talqin dan Bai'at, mandi taubat, solat wajib dan solat sunat, dzikir, puasa, dan khataman. Lalu dalam prosesnya yaitu mengaplikasikan program yang diberikan dari pembina kepada abibah dengan melakukan kegiatan berupa dzikir, shalat sehari semalam sejumlah 110 rakaat. Kegiatan ini di mulai dari pukul 02.00 sampai 21.30. Harapannya dengan ibadah sehari semalam, abibah dapat menjaga diri dan tidak melakukan apa yang sebelumnya di lakukan seperti penggunaan narkoba dan kenakalan remaja. Kemudian dalam perubahan yang signifikan terhadap para anak bina inabah (Abibah) yang telah melakukan proses rehabilitasi dari yang baru satu bulan, dua bulan, dan tiga bulan. Yang terjadi secara signifikan adalah dalam kondisi spiritual dari para abibahnya, karena yang biasa atau awalnya tidak mengetahui tata cara beribadah menjadi tahu dan sudah biasa dilakukan disetiap harinya.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Pecandu Narkoba, Inabah